

**PENGARUH SALES GROWTH,
CURRENT RATIO, TOTAL
ASSETS TURNOVER DAN DEBT
TO TOTAL ASSETS RATIO
TERHADAP RETURN ON
ASSETS**

**Yuenli Six Wanti Sitinjak¹, Rikawani
Juwita Hutagalung², Federikas Halawa³,
Yois Nelsari Malau⁴**

Universitas Prima Indonesia Medan

**E-mail : yuenlis1998@gmail.com¹,
rikawanijuwita@gmail.com²,
federikasfamahatohalawa@gmail.com³,
yoisnelsarimalau@gmail.com⁴**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *sales growth*, *current ratio*, *total assets turnover* dan *debt to total assets ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan untuk menguji hipotesis yang telah disusun terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik Regresi Linier Berganda. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 14 perusahaan dari populasi 37 perusahaan yang

diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* sedangkan, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Debt To Total Assets Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,202. Hal ini menunjukkan 20,2% *Sales Growth*, *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Total Assets Ratio* dapat menjelaskan hubungan terhadap *Return On Assets*, sedangkan sisanya 79,8% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata Kunci : *Sales Growth*, *Current Ratio*,
Total Assets Turnover, *Debt to Total Assets
Ratio*, *Return On Assets***

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan dagang di Indonesia setiap tahunnya mengalami naik turun, sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Perkembangan serta pertumbuhan sub sektor perdagangan besar sangat berkaitan dengan kinerja impor dan konsumsi masyarakat.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Semakin tinggi profitabilitas yang di dapat oleh perusahaan maka semakin tinggi juga nilai dari perusahaan. Dengan mengacu pada profitabilitas kita dapat melihat sukses atau tidaknya perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan selalu menjadi motif utama dalam melakukan aktivitas manajemen sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keputusan manajemen sangat dipengaruhi oleh sudut pandang dalam pencapaian profit.

Pertumbuhan Penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, dimana

pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Pertumbuhan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan semakin meningkat, maka akan menambah laba yang besar bagi perusahaan. Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya.

Masalah likuiditas merupakan salah satu masalah penting dalam suatu perusahaan yang relatif sulit dipecahkan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik karena dana jangka pendek kreditur yang dipinjam perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang jumlah relatif lebih banyak. Perusahaan membuat strategi yang bermanfaat untuk mengoptimalkan dan mengelola aktiva lancar yang dimiliki agar seluruh kewajiban lancarnya yang akan seger jatuh tempo dapat dilunasi dengan baik, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban finansial jangka pendek yang harus dipenuhi.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (perputaran total aktiva). Total perputaran aktiva menunjukkan keefektifan manajemen dalam mengelola neraca perusahaan. Dengan adanya rasio aktifitas manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu. semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan

menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Assets Turn Over*nya ditingkatkan atau diperbesar.

Dilihat dari sudut pandang bisnis pada perusahaan *Go Public*, hutang atau pinjaman menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan *public*. Kata “Hutang/Pinjaman” dapat menjadi sesuatu hal yang negatif. Dimana interpretasinya dapat diartikan sebagai sesuatu yang menunjukkan ketidakmampuan *finansial* seseorang secara keseluruhan. Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. Rasio *leverage* yang digunakan penelitian ini adalah *debt to total assets ratio*. *Debt to total asset ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.). Jika rasio kecukupan utang suatu perusahaan tinggi, berarti beban utang perusahaan juga tinggi, sehingga kemampuan perusahaan perusahaan dalam membayar kembali kewajibannya jika dikaitkan dengan harta atau aset modal perusahaan menjadi berat atau sulit. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menjaga agar rasio kecukupan utangnya berada dalam batas-batas yang dapat diterima, khususnya oleh pihak pemberi dana. Berdasarkan latar belakang di atas, berikut adalah rangkuman identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kenaikan *sales growth* tidak selalu diikuti oleh kenaikan *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016
2. Kenaikan *current ratio* tidak selalu diikuti penurunan *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016

3. Kenaikan *total asset turn over* tidak selalu diikuti dengan kenaikan *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016
4. Penurunan *debt to total asset ratio* tidak selalu diikuti dengan kenaikan *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016
5. Kenaikan *sales growth, current ratio, total asset turnover, debt to total asset ratio* tidak selalu diikuti oleh kenaikan dan penurunan *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *sales growth* terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 ?
2. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 ?
3. Bagaimana pengaruh *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 ?
4. Bagaimana pengaruh *debt to total asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 ?
5. Bagaimana pengaruh *sales growth, current ratio, total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016?

- Berdasarkan perumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :
1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 ?
 2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 ?
 3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016
 4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt to total asset* terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016
 5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *sales growth, current ratio, total asset turnover, debt to total asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

1. Bagi Peneliti
Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai *Sales growth, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio*.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi Perusahaan
Sebagai sumbangan pemikiran untuk dipakai perusahaan sebagai alat bantu alternatif dalam menilai kembali kinerja

keuangan terhadap kemajuan perusahaan di masa mendatang.

4. Bagi Universitas Prima Indonesia Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai arsip dan menjadi pedoman atau panduan bagi mahasiswa/mahasiswi UNPRI

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sales Growth

Menurut Harahap (2016:309), rasio ini menggambarkan persentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ketahun.

Rasio pertumbuhan dapat diukur dengan

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

2. Current ratio

Menurut Hery (2014:166), rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

Menurut Made (2011:21) *Current ratio* dapat diukur dengan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liability}}$$

3. Total Assets Turnover

Menurut Syamsudin (2013:62), *Total Assets Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Menurut Brigham (2010:139), mengukur perputaran seluruh aset perusahaan diukur dengan:

$$\text{Rasio Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

4. Debt to Total Assets Ratio

Menurut Sunyoto (2013:109), rasio ini menunjukkan besarnya biaya total aktiva yang pembiayaannya berasal dari total utang

Debt Ratio dapat dilihat pada rumus berikut :

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Return on assets

Menurut Brigham (2012:148), rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak.

Menurut Sunyoto (2013:116) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Teori Pengaruh Sales Growth terhadap Return on Assets

Menurut Jumingan (2014:161), tingginya tingkat penjualan mungkin karena rangsangan berupa harga yang lebih rendah dan pemberian potongan harga pada pembelian tunai. Apabila hal ini tidak diikuti dengan penurunan harga pokok penjualan dan penghematan biaya usaha, laba usaha dapat menurun.

Teori Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets

Menurut Subramayam (2010:241), pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dinyatakan dalam perbedaan tingkatan. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan

untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan

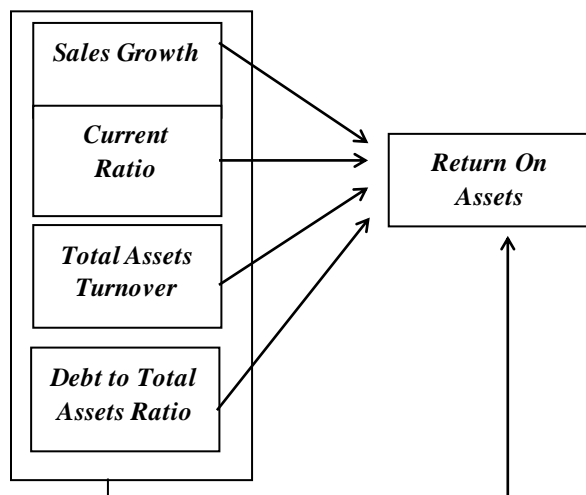
Teori Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets*

Menurut Made (2011:22), *Total Asset Turnover* mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Teori Pengaruh *Debt to total assets* terhadap *Return on Assets*

Menurut Gumanti (2011:113), Semakin tinggi rasio kecukupan utang, semakin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan, ukuran risiko yang sering kali digunakan adalah risiko gagal bayar utang atau kewajiban (*default risk*). Jika rasio kecukupan utang suatu perusahaan tinggi, berarti beban utang perusahaan juga tinggi, sehingga kemampuan perusahaan perusahaan dalam membayar kembali kewajibannya jika dikaitkan dengan harta atau aset modal perusahaan menjadi berat atau sulit. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menjaga agar rasio kecukupan utangnya berada dalam batas-batas yang dapat diterima, khususnya oleh pihak pemberi dana. disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditur jika terjadi penyusutan nilai aset dan kerugian besar. tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H₁ : *Sales Growth* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Perdagangan Besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.
- H₂ : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Perdagangan Besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.
- H₃ : *Total Assets Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Perdagangan Besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.
- H₄ : *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Perdagangan Besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.
- H₅ : *Sales Growth, Current Ratio Total Assets Turnover, dan Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Perdagangan Besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Assets*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Sales Growth, Current Ratio, Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat kausal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar Perusahaan Perdagangan Besar (Barang Produksi dan Barang Konsumsi) Mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang terdiri dari 37 perusahaan.

Berdasarkan beberapa karakteristik penarikan sampel maka perusahaan yang dijadikan menjadi sampel penelitian ini adalah berjumlah 14 perusahaan. Adapun penelitian ini mengambil 5 tahun waktu penelitian sehingga $14 \times 5 = 70$ sehingga jumlah observasi yang dipakai dalam penelitian berjumlah 70.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Model Penelitian

Metode analisis data ini menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = *Return On Assets*

a = Konstanta

X_1 = *Sales Growth*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Total Assets Turnover*

X_4 = *Debt to Total Assets Ratio*

b_1 = koefisien regresi SG

b_2 = koefisien regresi CR

b_3 = koefisien regresi TATO

b_4 = koefisien regresi DAR

e = Standar error (tingkat kesalahan) 5%

Koefisien Determinasi Hipotesis

Menurut Ghazali (2016:95) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:96), Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

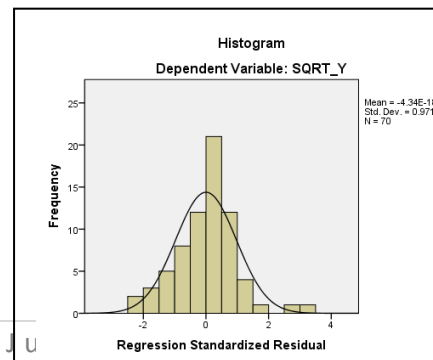
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2016:99), menyatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap nilai variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

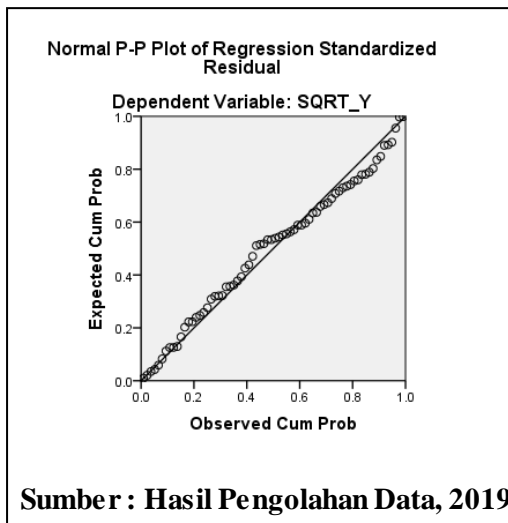
Gambar IV.1
Uji Normalitas Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Grafik histogram menunjukkan garis kurva cenderung simetris (U) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Gambar IV.2
Uji Normalitas P-P Plot



Grafik normalitas P-P Plot terlihat titik-titik sudah mendekati garis diagonalnya maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Untuk memastikan secara statistik jika uji normalitas telah memenuhi syarat dilakukan dengan uji *kolomogrov smirnov*.

Tabel IV.1
Uji Normalitas KolomogrovSmirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.05741675
	Absolute Most Extreme Differences	.083
Most Extreme Differences	Positive	.076
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.724

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pada Tabel IV.1 Kolomogrov Smirnov menunjukkan nilai signifikan 0,724 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05 dengan demikian hasil uji normalitas kolomogrov smirnov dapat diambil kesimpulan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.2
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SQRT_X1	.845	1.184
1 SQRT_X2	.723	1.383
SQRT_X3	.675	1.481
SQRT_X4	.527	1.899

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pada Tabel IV.2 Nilai tolerance variabel *Sales Growth, Current Ratio, Total Assets Turnover* dan *Debt to Total Asset* berada diatas 0,10 sedangkan nilai VIF variabel *Sales Growth, Current Ratio, Total Assets Turnover* dan *Debt to Total Asset* berada dibawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel IV.3
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Durbin-Watson
-------	---	----------	---------------

1	.423 ^a	.179	1.799
---	-------------------	------	-------

a. Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X1, LAG_X3
b.Variable: LAG_Y

cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen.

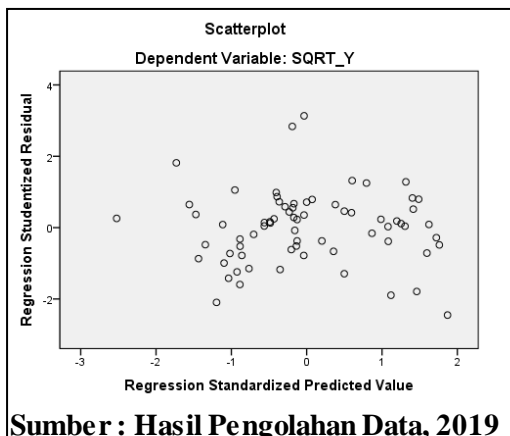
a. Predictors
b. Depend

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pada Tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 1,799. Nilai dl dan du yang yang diperoleh dengan K (jumlah variabel sampel) = 4 dan N (jumlah sampel) = 70. Maka dari itu DW akan didapatkan dengan nilai du (batas atas) 1,7351. Kriteria yang terbebas dari autokolerasi positif atau negatif $du < d < 4 - dl$. Penelitian ini memenuhi kriteria karena du (batas atas) sebesar $1,7351 < 1,799 < 2,5057$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokolerasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar IV.3
Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pada Gambar IV.3 grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, sehingga dari grafik scatterplot dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas bisa juga dilakukan dengan menggunakan metode Glejser Test, yaitu dengan

**Tabel IV.4
Uji Glejser**

	Coefficients ^a		
	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)		2.816	.006
X1	.119	.897	.373
X2	-.092	-.714	.478
X3	-.150	-1.019	.312
X4	.061	.394	.695

a.Dependent Variable: abs_res2

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil uji Glejser pada Tabel IV.9 menunjukkan nilai signifikan dari variabel independen *Sales Growth* sebesar 0,373, *Current Ratio* sebesar 0,478, *Total Assets Turnover* sebesar 0,312 dan *Debt to Total Asset* sebesar 0,698 lebih besar dari 0,05 dengan demikian dari hasil uji Glejser dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Hasil Analisis Data Penelitian
Model Penelitian**

**Tabel IV.5
Persamaan Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error

(Constant)	.455	.056
SQRT_SG	.018	.037
SQRT_CR	-.028	.012
SQRT_TATO	.052	.023
SQRT_DAR	-.347	.075

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROA = 0.455 + 0,018 \text{ SQRT SG} - 0,028 \text{ SQRT CR} + 0,052 \text{ SQRT TATO} - 0,347 \text{ SQRT DAR}$$

Makna dari regresi linier berganda adalah :

1. Kostanta sebesar 0,455 satuan menyatakan bahwa jika *Sales Growth*, *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* bernilai konstan atau 0 maka nilai perusahaan sebesar 0,455
2. Koefisien regresi *Sales Growth* sebesar 0,018 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan *Sales Growth* 1% akan menyebabkan penurunan *Return On Assets* sebesar 0,018 dengan anggapan variabel lainya tidak ada
3. Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar - 0,028 satuan menyebabkan bahwa setiap penurunan *Current Ratio* 1% akan menyebabkan kenaikan *Return On Assets* sebesar - - 0,028 dengan anggapan variabel lainya tidak ada.
4. Koefisien regresi *Total Assets Turnover* sebesar 0,052 satuan menyebabkan bahwa setiap kenaikan *Total Assets Turnover* 1% akan menyebabkan penurunan

Return On Assets sebesar 0,052 dengan anggapan variabel lainya tidak ada.

5. Koefisien regresi *Debt to Total Asset Ratio* sebesar - 0,347 satuan menyebabkan bahwa setiap penurunan *Debt to Asset Ratio* 1% akan menyebabkan kenaikan *Return On Assets* sebesar - 0,347 dengan anggapan variabel lainya tidak ada.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi ditunjukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi *Adjusted R Square* semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

Tabel IV.6
Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.202	.05916

a. Predictors: (Constant), SQRT_X4, SQRT_X1, SQRT_X2, SQRT_X3_a

b. Dependent Variable: SQRT_Y₀

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pada Tabel IV.6 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,202. Hal ini menunjukkan 20,2 % *Sales Growth*, *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Total Assets Ratio* dapat menjelaskan hubungan terhadap *Return On Assets*, sedangkan sisanya 79,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, stuktur modal dan kebijakan deviden.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV.7
Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	8.140	.000
SQRT_SG	.471	.639
1 SQRT_CR	-2.388	.020
SQRT_TATO	2.264	.027
SQRT_DAR	-4.623	.000

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel IV.7 hasil Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial diperoleh nilai t_{hitung} *Sales Growth* sebesar 0,471 dengan nilai signifikan 0,639 . Dengan demikian, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,471 < 1,99714$ dan $sig\ 0,639 > 0,05$ maka artinya *Sales Growth* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) periode 2012-2016.
2. Hasil uji parsial nilai $-t_{hitung}$ *Current Ratio* sebesar -2,388 dengan nilai signifikan 0,20 Dengan demikian, nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-2,388 < -1,99714$ dan $sig\ 0,020 < 0,05$ maka artinya *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) periode 2012-2016.

3. Hasil uji parsial nilai t_{hitung} *Total Assets Turn Over* 2,264 dengan nilai signifikan 0,027 Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,264 > 1,99714$ dan $sig\ 0,027 < 0,05$ maka artinya *Total Assets Turn Over* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) periode 2012-2016.
4. Hasil uji parsial nilai t_{hitung} *Debt to Asset Ratio* -4,623 dengan nilai signifikan 0,000 Dengan demikian, nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ $-4,623 < -1,99714$ dan $sig\ 0,000 > 0,05$ maka artinya *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) periode 2012-2016.

Pengujian Hipotesis secara Simultan

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel IV.8
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	.018	4	.004	5.224	.001 ^b
	Residu al	.056	65	.001		
	Total	.074	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pada Tabel IV.8 derajat bebas 1 (df_1) $k = 4$, dan derajat bebas 2 (df_2) $= n - k - 1 = 70 - 4 - 1 = 65$, dimana $n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah

variabel bebas, nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,51 dengan demikian F hitung = 5,224 > F tabel = 2,51 dengan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara bersama-sama *Sales Growth*, *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) di BEI periode 2012-2016.

Pengaruh Sales Growth Terhadap Return On Assets

Berdasarkan Hasil pengolahan data yang diperoleh maka *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* dan tidak signifikan pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sulistya Nugraha pradifta (2016) yang berjudul analisis pengaruh *Sales Growth*, ROE, *Size*, TATO, dan *Current Ratio* terhadap ROA dan ROA terhadap beta akuntansi (accounting beta) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014).

Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini disebabkan karena penjualan dari tahun ketahun tidak mengalami peningkatan yang tinggi (tidak stabil) dan juga karena *Sales Growth* tidak disertai dengan peningkatan biaya usaha yang lebih besar seperti gaji, biaya bahan baku, biaya iklan dan lain lain sehingga tidak mengurangi laba perusahaan.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Assets

Berdasarkan Hasil pengolahan data maka *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian hasil penelitian Mahardika dan Marbun (2016) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio*

Terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan anak-anak perusahaan (2016) tahun 2008-2015.

Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Aktiva lancar yang tinggi tidak selalu menjamin laba yang tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan masih harus membayar hutang jangka pendek yang dimilikinya.

Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil perolehan data maka *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur Anita Chandra Putry dan Teguh Erawati (2013) yang berjudul pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin*, terhadap *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2009 2011.

Total Asset Turnover yang tinggi akan menyebabkan peningkatan pada laba perusahaan Hal ini disebabkan karna perusahaan yang mampu mengelola total aset yang dimiliki dan dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan dan kemudian meningkatkan laba.

Pengaruh Debt to Total Assets Ratio Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil perolehan data maka *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto (2016) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Inflasi terhadap *Return On Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang Berada di Kabupaten Indramayu yang terdaftar di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Yang artinya jika perusahaan memiliki hutang yang tinggi berarti beban perusahaan juga semakin tinggi dan perusahaan juga belum mampu meningkatkan laba karena perusahaan akan terlebih dahulu membayar hutang yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Sales Growth* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. *Current Ratio* (X_2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. *Total Assets Turnover* (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada perusahaan perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. *Debt to Asset Ratio* (X_4) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada perusahaan perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
5. Dari hasil pengujian secara simultan, maka dapat dijelaskan bahwa keempat variabel yaitu *Sales Growth* (X_1), *Current Ratio* (X_2), *Total Assets*

Turnover (X_3) dan *Debt to Asset Ratio* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Return On Asset* (Y) pada perusahaan perusahaan perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

6. Dari hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,202. Hal ini menunjukkan 20,2% *Sales Growth*, *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Total Assets Ratio* dapat menjelaskan hubungan terhadap *Return On Assets*, sedangkan sisanya 79,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti stuktur modal dan ukuran perusahaan.

SARAN

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi Perusahaan, sebagai sumbangan pemikiran untuk dipakai perusahaan sebagai alat bantu alternatif dalam menilai kembali kinerja keuangan terhadap kemajuan perusahaan di masa mendatang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan referensi peneliti selanjutnya dimasa akan datang dengan menggunakan variabel lain yang tidak diteliti seperti struktur modal dan ukuran perusahaan sehingga dapat melihat pgaruhnya terhadap *return on assets* serta meneliti pada perusahaan lainnya sebagai objek penelitian.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai arsip dan menjadi pedoman atau panduan bagi mahasiswa/mahasiswi UNPRI.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumanti, Tatang,. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*.

- Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syari,. 2016. *Analisis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Ketigabelas. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery,. 2014. *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Services).
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston,. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana, I Made,. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk bisnis (Teori dan Kasus)*. Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publising Service).
- Subramayam & John J Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Jumingan, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam,. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nugraha Sulistya Pradifta, A. Mulyo Haryanto (2016) *Analisis pengaruh Sales Growth, REO, Size, Tato, dan Current Ratio terhadap ROA dan ROA terhadap beta akuntansi (accounting beta) (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)*. Jurnal. Universitas Diponegoro
- Marbun, Mahardika. (2016) . *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets*. Jurnal. Universitas Pembangunan Jaya.
- Putry, Nur anita Chandra, Teguh Irawati (2013). *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin, terhadap Return On Assets*. Jurnal. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Supardi, Herman, H. Suratno, Suyanto (2016) . *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Inflasi terhadap Return On Assets*. Jurnal. Universitas Pancasila